

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya menjadi suatu acuan penulis dalam melakukan penelitian ini sehingga penulis dapat menambahkan atau mengembangkan teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan ini. Dari penelitian sebelumnya, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penulis ini. Berikut penelitian yang berkaitan dengan tema sejenis yang menjadi dasar penelitian:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fuad Rizky Novarin dan Sintya Sukarta, dalam penelitiannya yang berjudul “SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEBSITE PADA BEHOLDER CLOTH” di Bandung, menjelaskan tentang sistem informasi penjualan pada Beholder Cloth yang bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi yang dapat membantu mempromosikan produk yang dijual serta sebagai media transaksi penjualan secara online yang dapat mengotomatisasi proses transaksi penjualan dan tidak terkait jarak. Metode pengembangan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *prototype*, dan untuk metode penedekatannya menggunakan metode terstruktur. [1]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Taufiq Hidayat dan Bella Hardiyana, dalam penelitiannya yang berjudul “SISTEM INFORMASI PEMBELIAN, PRODUKSI DAN PENJUALAN SINTONG TOPI BERBASIS WEB PADA TWIN’S PLAS”, menjelaskan tentang sistem informasi pembelian, produksi dan penjualan sintong

topi berbasis web pada Twin's Plas yang bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi pembelian, produksi dan penjualan berbasis web yang diusulkan untuk Twin's Plas dikarenakan sistem sebelumnya yang tradisional. Dalam kedua penelitian tersebut hanya membahas mengenai penjualan dan pembelian. Sementara itu, pada penelitian ini tidak hanya membahas mengenai penjualan dan pembelian saja, tetapi juga membahas mengenai pengelolaan data keluar masuk barang/bahan. Metode pengembangan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *prototype*, dan untuk metode penedekatannya menggunakan metode terstruktur.[2]

2.2 Sistem

Menurut Tata Sutabri “Sistem merupakan sebagai suatu kumpulan atau himpunan yang berasal dari unsur, komponen, variabel yang terorganisir, bergantung satu sama lain dan terpadu untuk satu tujuan. Model dasar yang membentuk sistem ini yaitu adanya masukan (*input*), pengolahan (*process*) dan keluaran (*output*)”. [3]

Teori sistem mengatakan bahwa setiap unsur pembentuk organisasi adalah penting dan harus mendapat perhatian yang utuh supaya manajer dapat bertindak lebih efektif. Yang dimaksud unsur atau komponen pembentuk organisasi di sini bukan hanya bagian-bagian yang tampak secara fisik, tetapi juga hal-hal yang mungkin bersifat abstrak atau konseptual seperti misi, pekerjaan, kegiatan, kelompok informal, dan lain-lain sebagainya.

2.2.1 Konsep Dasar Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen, batas sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan, keluaran, tujuan. Adapun pengertian dari masing-masing karakteristik Sistem tersebut adalah sebagai berikut ini:

1. Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk satu kesatuan.

2. Batasan Sistem

Batasan sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu dengan Sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar sistem (*envronment*) dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi oprerasi sistem.

4. Penghubung Sistem

Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu sub sistem dengan sub sistem yang lainnya.

5. Masukan Sistem

Masukan (*input*) energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

6. Keluaran Sistem

Keluaran (*output*) adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan

7. Pengolahan Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran atau Tujuan Sistem

Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang dihasilkan sistem. Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran, kalau tidak mempunyai sasaran maka operasi sistem tidak ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut buku Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani yang berjudul “Pengantar Sistem Informasi”. Secara umum informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang lebih berarti dan berguna bagi para penerimanya. [4]

a. Pengertian

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang (Kadir, 2003:31). Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model untuk dihasilkan informasi.

b. Kualitas Informasi

Kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, tiga itu antara lain informasi harus akurat, tepat pada waktunya dan relevan. Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tepat pada waktunya berarti informasi harus datang pada penerima tidak boleh terlambat, nilai mahal nya Masukan (data) Proses (Model) Keluaran (Informasi) Hasil Tindakan Data (ditangkap) Keputusan Tindakan Penerima Data Dasar informasi disebabkan cepatnya informasi tersebut didapat, sedangkan relevan berarti informasi mempunyai manfaat untuk pemakaiannya.

2.2.3 Sistem Informasi

Menurut Muhammad Rajab Fachrizal dalam jurnal yang berjudul “PROTOTYPE SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN AKADEMIK BERBASIS SMS GATEWAY DI SMA NEGERI 22 BANDUNG”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa “Pada dasarnya sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.” [5]

Adapun Nilai Informasi, Menurut Amsyah (2001) nilai Informasi, ditentukan Oleh lima Karakteristik yaitu:

1. Ketelitian

Perbandingan dari informasi yang benar dengan jumlah seluruh informasi yang dihasilkan pada satu proses pengolahan data tertentu.

2. Ketepatan Waktu

Informasi yang terlambat tidak akan berguna walaupun informasi itu akurat karena keterlambatan membuat informasi sudah tidak berguna lagi.

3. Kelengkapan

Informasi yang kurang lengkap akan mengakibatkan ketertundaan pengambilan keputusan.

4. Ringkas

Informasi sangat bernilai jika disajikan dengan ringkas dan langsung ke sasaran yang diperlukan, tidak bertele–tele dan berlebihan.

5. Kesesuaian

Informasi bernilai tinggi harus sesuai dengan keperluan pekerjaan atau keperluan manajemen.

2.2.4 Sistem Informasi Penjualan

Menurut Suwinarno Nadjamuddin dalam jurnal yang berjudul “Sistem Informasi Penjualan, Pembelian Dan Jasa Grooming Pada Tera Petshop”, menjelaskan bahwa” Sistem informasi penjualan adalah sistem informasi yang mengatur tentang penjualan baik yang dilakukan secara piutang maupun secara tunai. Penjualan merupakan suatu kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembeli, untuk memungkinkan terjadinya transaksi yang terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi permintaan (*demand*), mencari calon pembeli, negosiasi harga dan syaratpembayaran”.^[6]

komponen-komponen dari sistem informasi penjualan secara umum terdiri dari:

1. Pencatatan transaksi penjualan
2. Pengecekan stok barang
3. Kalkulasi jumlah dan harga
4. Pembuatan dan pencetakan nota penjualan
5. Pembuatan dokumen atau informasi penjualan untuk keperluan

Dalam sistem yang dibangun, komponen pencatatan transaksi penjualan, pengecekan stok barang, kalkulasi jumlah dan harga beserta pembuatan dan pencetakan laporan penjualan masuk dalam sub sistem point of sales. Sedangkan dokumen atau informasi penjualan untuk keperluan manajemen akan menjadi output dari sistem informasi yang dibangun.

2.2.5 Pengertian Pembelian

Pengertian pembelian pada umumnya adalah pengadaan barang atau jasa untuk keperluan konsumsi. Beberapa ahli mengemukakan tentang definisi pembelian antara lain.

Menurut Novrini Hasti, S. Si, MT dan Dani Setiadi, S. Kom dalam jurnal yang berjudul “SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN OBAT” menjelaskan bahwa, ”Pembelian merupakan kegiatan utama untuk menjamin kelancaran transaksi penjualan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Dengan adanya pembelian, perusahaan dapat secara mudah menyediakan sumber daya yang diperlukan organisasi secara efisien dan efektif”. [7]

Menurut Soemarso, kegiatan pembelian dalam sebuah perusahaan Dagang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Membeli barang dagang secara tunai atau kredit.
 2. Membeli aktiva produktif untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan, contohnya kegiatan ini adalah pembelian kendaraan, peralatan kantor dan lain-lain.
 3. Membeli barang dan jasa-jasa lain sehubungan dengan kegiatan perusahaan, Contohnya adalah biaya pengiriman, biaya listrik, air dan telepon.
- Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa pembelian merupakan tindakan untuk memperoleh barang atau jasa secara tunai atau kredit yang digunakan dalam kegiatan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan produksi

2.3 Piranti Pendukung

Jaringan komputer adalah sebuah sistem yang terdiri dari dua atau lebih komputer yang saling terhubung satu sama lain melalui media transmisi atau media komunikasi sehingga dapat saling berbagi data, aplikasi maupun berbagi perangkat keras komputer. Beberapa piranti pendukung yang digunakan dalam membangun aplikasi ini adalah.

2.3.1 Perangkat Keras

Pada seperangkat komputer terdapat beberapa komponen yang bekerja saling mendukung. Komponen tersebut dikenal dengan istilah hardware atau perangkat keras. Setiap komputer dirancang dengan spesifikasi perangkat keras tersendiri.

1. Laptop, sebagai alat yang digunakan dalam membangun aplikasi.
2. Mouse dan keyboard, sebagai alat masukan.
3. Monitor, sebagai alat keluaran.

2.3.2 Perangkat Lunak

Software (perangkat lunak) adalah istilah khusus untuk data yang diformat, dan disimpan secara digital, didalamnya termasuk program komputer, dokumentasinya, dan berbagai informasi yang dapat dibaca, dan ditulis oleh komputer. Perangkat lunak juga dapat dikatakan sebagai bagian sistem komputer yang tidak berwujud. Istilah ini digunakan untuk menonjolkan perbedaannya dengan Hardware (perangkat keras) komputer.

1. Windows: Sebagai sistem operasi yang digunakan oleh penulis.
2. Microsoft Word: Sebagai media penulisan.
3. XAMPP: Sebagai server web lokal.
4. Laravel : *Framework Website*

2.4 Website

Dalam dunia teknologi yang pesat ini diperlukan suatu jaringan yang bias mempermudah serta mempercepat penyampaian informasi secara luas, dan dapat dengan mudah dan cepat oleh siapapun yang mendapatkan akses *internet*.

Menurut Beki, menyimpulkan bahwa “*Website* merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.” [8]

2.5 Pemesanan

Pemesanan adalah proses, pembuatan, cara memesan atau memesankan. Pemesanan juga berarti keseluruhan proses kegiatan yang berkaitan mulai dari pemesanan tanggal dan waktu, perjanjian pemesanan tempat tersebut dapat berupa perjanjian atas pemesanan suatu ruangan, kamar, tempat duduk dan lainnya, pada waktu tertentu dan disertai dengan produk jasanya.

Sistem pemesanan online dapat memudahkan pelanggan dalam memesan dan mendapatkan informasi yang memadai tentang informasi kapan saja dan di mana saja melalui internet.

2.6 Jasa

Jasa adalah segala aktifitas yang terdiri dari memanfaatkan yang ditawarkan untuk dijual oleh suatu pihak kepada pihak lain yang esensial jasa tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu.

2.7 Website

Website bisa disebut “Web” dimana terdiri dari beberapa halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar, data animasi, suara video dan gabungan dari semuanya. Web terdiri dari web statis dan web dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, dimana masing-masing terhubung dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*) sedangkan teks dijadikan media penghubung (*hyperteks*).

Website merupakan sebuah media atau halaman informasi yang disediakan khusus untuk pengguna internet sehingga bisa diakses dimana pun dan kapan pun selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website juga merupakan komponen atau kumpulan komponen yang di dalamnya terdapat teks, gambar, suara, animasi, sehingga menjadi media informasi yang sangat menarik untuk dikunjungi.

2.8 HTML

HTML (*Hyper Text Markup Language*) adalah salah satu bahasa pemrograman terstruktur yang di kembangkan untuk membuat halaman website yang dapat di akses atau ditampilkan menggunakan web browser. HTML juga digunakan untuk membuat website dimana bisa menulis teks, memasukkan gambar, membuat form, dan sebagainya.

2.9 PHP

PHP sering dipakai para programmer untuk membuat situs web yang bersifat dinamis karena gratis dan berguna dalam merancang aplikasi web. Supono dan Putratama (2016:3) mengemukakan bahwa “PHP” (*PHP: Hypertext Preprocessor*) adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk

menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang berbasis server-side yang dapat ditambahkan ke dalam HTML”. [9]

2.10 Xampp

XAMPP adalah perangkat lunak bebas yang merupakan kompilasi dari beberapa program, yang mendukung banyak sistem operasi. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri, yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan interpreter untuk bahasa pemrograman PHP dan Perl.

2.11 Internet

Internet adalah jaringan global yang menghubungkan antara komputer satudengan lainnya di seluruh dunia dengan bantuan internet sebuah komputer bisa mengakses data yang terdapat pada komputer lain di benua yang berbeda.

2.12 World Wide Web (WWW)

World Wide Web (WWW) adalah suatu sistem pengaksesan informasi pada internet yang digunakan dengan membuka dokumen-dokumen yang terdapat pada internet.